

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu. Pendekatan ini dipilih untuk menelusuri secara komprehensif berbagai perubahan yang muncul setelah implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berfokus pada penggambaran dan analisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta pola pemikiran individu maupun kelompok. Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks alamiah (*natural setting*), sehingga peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berupaya memahami dan menafsirkan fenomena sebagaimana adanya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti, penelitian ini memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data yang saling melengkapi. (Albi Anggito, 2018:31).

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data yang dihimpun bersifat non-numerik, berupa kata-kata, gambar, dan berbagai bentuk informasi visual maupun naratif lainnya. Data tersebut memiliki nilai penting sebagai sumber utama dalam mengungkap temuan penelitian. Oleh karena itu, penyajian hasil penelitian disertai dengan kutipan-kutipan data yang relevan sebagai penguat analisis. Adapun sumber data penelitian meliputi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta berbagai dokumen resmi yang berkaitan dengan fokus penelitian. (Moleong, 2017:21).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat penting secara kehadiran guna memastikan pengumpulan data yang akurat dan mendalam mengenai transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu. Sebagai peneliti, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Kehadiran peneliti di lapangan memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati interaksi antara guru dan peserta didik, serta dinamika yang terjadi selama proses pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Kehadiran peneliti di kelas memberikan kesempatan untuk mencatat secara rinci metode pengajaran yang digunakan, respons peserta didik, serta suasana belajar yang tercipta. Observasi ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berinteraksi dengan peserta didik dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, peserta didik, dan pihak sekolah. Kehadiran peneliti dalam wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang dihadapi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MAN 2 Kota Bengkulu, MAN 2 Kota Bengkulu merupakan satuan pendidikan menengah atas berstatus negeri yang berlokasi di kecamatan Selebar, kota Bengkulu, provinsi Bengkulu, dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini resmi berdiri pada 30 Desember 2003 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 558 Tahun 2003. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran saat ini, MAN 2 Kota Bengkulu menyelenggarakan proses pendidikan bagi 1.049 peserta didik

yang dibina oleh tenaga pendidik profesional sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya (Daftarsekolah.net, 2025).

Pemilihan MAN 2 Kota Bengkulu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta dalam proses pembelajaran, yang menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan adanya implementasi kurikulum tersebut, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana transformasi pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan dan dampaknya terhadap peserta didik.

Kedua, MAN 2 Kota Bengkulu memiliki berbagai program dan kegiatan yang mendukung pengembangan karakter peserta didik, sehingga menjadi tempat yang ideal untuk meneliti aspek pembelajaran Akidah Akhlak. Sekolah ini juga memiliki tenaga pengajar yang berpengalaman dan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses belajar mengajar.

Ketiga, lokasi penelitian yang berada di kota memberikan akses yang lebih baik untuk melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, termasuk guru, peserta didik, dan pihak manajemen sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran Akidah Akhlak

berbasis Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu, serta tantangan dan strategi yang dihadapi dalam implementasinya. Secara keseluruhan, lokasi penelitian ini sangat relevan dan strategis untuk mencapai tujuan penelitian, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

D. Sumber Data

Data merupakan segala bentuk informasi, fakta, dan kondisi empiris yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini dapat berupa tuturan, simbol, tanda, serta situasi atau keadaan nyata yang mencerminkan fenomena yang diteliti. Berdasarkan sumber perolehannya, data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder (Sukirman, 2021).

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama guna menjawab fokus dan pertanyaan penelitian secara spesifik. Dalam penelitian ini, Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi, Waka bidang akademik MAN 2 Kota Bengkulu dan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI dan XII MAN 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis transformasi pembelajaran dari sisi perancang dan pengambil

kebijakan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik diposisikan sebagai objek observasi untuk melihat dampak implementasi, bukan sebagai informan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan disimpan oleh pihak lain, umumnya berupa data yang bersifat dokumentatif dan historis. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer, adapun data sekunder pada penelitian ini meliputi, dokumen kurikulum madrasah, perangkat pembelajaran, dokumen kelembagaan madrasah, serta berbagai sumber ilmiah dan kebijakan pendidikan yang relevan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan pengumpulan dokumen (Peserta didik et al., 2024). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara mendalam transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu. Setiap metode memiliki keunggulan tersendiri yang dapat memberikan data kualitatif yang kaya dan mendalam.

1. Observasi Langsung

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas XI dan XII MAN 2 Kota Bengkulu, Khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Berbasis Cinta. Observasi ini berfokus pada proses pembelajaran, bagaimana guru menerapkan pendekatan berbasis cinta di kelas. Data yang diperoleh meliputi transformasi yang terjadi pada mata pelajaran Akidah Akhlak serta aspek-aspek yang mendukung dan menghambat penerapan Kurikulum Berbasis Cinta.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menyusun pedoman wawancara secara sistematis guna memastikan kesesuaian data dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Akademik dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Data yang diperoleh berfokus pada perubahan budaya madrasah serta transformasi pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data pendukung berupa arsip dan dokumen yang relevan, seperti catatan pembelajaran, modul ajar,

data jumlah peserta didik dan tenaga pendidik, struktur organisasi madrasah, program kegiatan penanaman nilai cinta. Data dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi madrasah sekaligus memperkuat analisis terkait perubahan praktik pembelajaran Akidah Akhlak berbasis nilai cinta.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber dan teknik secara simultan sebagai upaya menjamin keabsahan data, yang dikenal dengan triangulasi. Proses pengumpulan data berlangsung secara berkelanjutan hingga mencapai sumber kejenuhan, yaitu sumber data tidak lagi menghasilkan informasi baru yang signifikan. (Sugiyono, 2018).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak tahap awal pengumpulan data di lapangan, meliputi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, serta berbagai bentuk informasi pendukung lainnya. Data yang terkumpul kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan diorganisasi secara sistematis untuk keperluan analisis. Proses ini berlangsung secara simultan, baik selama pengumpulan data maupun setelah seluruh data terkumpul. Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan penafsiran awal, misalnya dengan menganalisis respons informan secara langsung saat proses wawancara berlangsung. (Ibrahim, 2015:43).

Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memfokuskan data agar hanya informasi yang relevan dengan fokus penelitian yang dipertahankan. Tahap ini bertujuan menyederhanakan data serta memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola dan tema yang bermakna.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk yang sistematis, seperti narasi deskriptif, tabel, atau bagan, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antarkategori serta menjawab rumusan masalah penelitian.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Penarikan dan verifikasi kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan terus diuji melalui perbandingan dengan data tambahan. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti empiris yang kuat, konsisten, dan valid, maka temuan penelitian dapat dinyatakan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian ini dibangun melalui triangulasi sumber dengan melibatkan guru Akidah Akhlak, peserta didik, kepala madrasah, dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang beragam tentang transformasi pembelajaran. Triangulasi metode diterapkan melalui wawancara mendalam, observasi pembelajaran, dan analisis dokumen kurikulum. Peneliti melakukan *prolonged engagement* selama enam bulan di MAN 2 Kota Bengkulu untuk memahami konteks secara mendalam. *Member checking* dilakukan dengan memvalidasi temuan kepada informan kunci, sementara *peer debriefing* melibatkan ahli pendidikan Islam untuk memberikan perspektif kritis terhadap interpretasi data.

2. Transferabilitas

Transferabilitas dicapai melalui *thick description* yang menggambarkan konteks MAN 2 Kota Bengkulu secara detail, meliputi profil madrasah, karakteristik guru dan peserta didik, serta kondisi sosial-budaya yang mempengaruhi implementasi Kurikulum Berbasis Cinta. Dokumentasi proses implementasi disajikan kronologis dari perencanaan hingga evaluasi, termasuk adaptasi lokal sesuai karakteristik madrasah. Purposive sampling melibatkan informan dari berbagai latar belakang untuk

memastikan representativitas data yang memungkinkan pembaca menilai relevansi temuan dengan konteks serupa.

3. Dependabilitas

Dependabilitas dijamin melalui audit trail sistematis dengan dokumentasi lengkap keputusan metodologis dan perubahan strategi penelitian beserta justifikasinya. Semua data mentah termasuk rekaman wawancara, transkrip, catatan observasi, dan dokumen diarsipkan secara komprehensif. Jurnal reflektif peneliti dibuat konsisten untuk mendokumentasikan bias dan perkembangan pemahaman selama penelitian. External audit dilakukan melalui review ahli dan peer examination untuk menilai konsistensi metodologi dan analisis data.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dicapai melalui objektivitas analisis dimana setiap kesimpulan didukung kutipan langsung dari data dengan evidence trail yang jelas. Negative case analysis dilakukan untuk mencari data yang bertentangan dengan pola utama temuan. Reflexivity diterapkan melalui kesadaran peneliti terhadap bias dan dokumentasi asumsi awal tentang Kurikulum Berbasis Cinta. Triangulasi investigator melibatkan peneliti lain dalam proses coding untuk memastikan konsistensi interpretasi, sementara audit

confirmability dilakukan melalui review independen untuk memverifikasi kesesuaian antara data dan kesimpulan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian langkah metodologis yang disusun secara terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data guna mencapai tujuan untuk mengumpulkan, guna mencapai tujuan penelitian secara optimal. Keberadaan tahapan ini berfungsi menjaga keteraturan proses penelitian dan menjamin kesesuaian antara hasil penelitian dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tahapan penelitian dalam studi ini meliputi:

1. Menyusun Fokus Penelitian

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pokok penelitian, yaitu transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis kurikulum cinta di MAN 2 Kota Bengkulu. Selanjutnya, peneliti menetapkan tujuan penelitian serta merumuskan pertanyaan penelitian yang menjadi pedoman dalam proses pengumpulan dan analisis data.

2. Studi Literatur

Peneliti menelaah berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk memperkuat

landasan teoretis dan konteks penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan integrasi konsep Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembelajaran Akidah Akhlak sebagai kerangka konseptual penelitian.

3. Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik guna memperoleh data yang mendalam dan komprehensif. Pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumentasi berupa silabus, modul ajar, serta kegiatan pembelajaran berbasis nilai cinta yang dilaksanakan di sekolah.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, maupun narasi deskriptif guna mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil verifikasi data melalui teknik triangulasi.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Laporan disertai dengan analisis temuan, kutipan data lapangan, serta rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu.

6. Presentasi dan Publikasi Hasil

Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian disampaikan kepada pihak sekolah dan lembaga terkait sebagai bentuk diseminasi temuan. Selain itu, apabila memungkinkan, hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah agar dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

